

Pengujian Properti Psikometris Big Five Inventory-2 = Psychometric Properties of Big Five Inventory-2

Firdhan Achmadan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920560282&lokasi=lokal>

Abstrak

Big Five Inventory – 2 (BFI-2) adalah pemutakhiran dari Big Five Inventory generasi pertama (BFI-1). Inventori tersebut dirancang dengan struktur hierarkis untuk mengukur domain big five (yakni extraversion, agreeableness, conscientiousness, negative emotionality dan open-mindedness) beserta 15 faset (bagian spesifik domain seperti sociability) yang dimiliki oleh kelima domain tersebut. Hingga sekarang, pengujian properti psikometri dengan melibatkan partisipan Indonesia baru dilakukan terhadap BFI-1. Penelitian ini kemudian bertujuan untuk mengevaluasi properti psikometri inventori BFI-2. Peneliti melakukan korespondensi dengan pihak pengembang untuk mendapatkan BFI-2 yang telah diterjemahkan secara resmi oleh pihak International Situations Project (ISP). Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner daring melalui berbagai media sosial. Peneliti menetapkan kriteria warga negara Indonesia dan usia 17 tahun ke atas yang dapat terlibat dalam penelitian ini. Setelah dilakukan proses pembersihan dan penyaringan data, total akhir partisipan yang dilibatkan dalam analisis utama sebanyak 1061 partisipan. Partisipan tersebut didominasi oleh wanita ($n=894$, 84,3%) dan sebagian besar berada pada kelompok usia 21-30 tahun ($n=775$, 73,04%) dengan rata-rata usia 25 tahun ($SD=5,25$). Perhitungan konsistensi internal menghasilkan nilai yang telah memenuhi kriteria penggunaan riset untuk tingkatan domain ($>0,7$), namun belum memadai untuk faset. Hasil korelasi antara BFI-2 dengan International Personality Item Pool Big Five Factor Marker (IPIP-BFM) versi 50 item dan Ten Item Personality Inventory (TIPI) menunjukkan validitas konvergen dan diskriminan yang baik. Analisis faktor konfirmatoris terhadap empat model berbeda menunjukkan bahwa three facets plus acquiescence merupakan model yang memiliki indeks fit paling baik, namun indeks fit untuk domain extraversion, agreeableness, dan conscientiousness masih belum memenuhi kriteria evaluasi. Pemeriksaan lebih lanjut menggunakan analisis faktor eksploratoris menemukan bahwa terdapat tujuh item yang bermasalah, yakni 1 item untuk domain extraversion, 2 item untuk agreeableness dan open-mindedness, dan 1 item untuk conscientiousness dan negative emotionality. Setelah menghapus ketujuh item tersebut, analisis faktor konfirmatoris kembali dilakukan dan menunjukkan bahwa model telah fit dengan data. Sebagai kesimpulan, alat ukur BFI-2 versi 53 item dapat digunakan untuk mengukur big five di Indonesia dengan catatan menghapus tujuh item yang ditemukan tidak valid dalam analisis konfirmatoris dan berhati-hati untuk menginterpretasi skor pada tingkatan faset mengingat perhitungan konsistensi internalnya belum memadai.

.....Big Five Inventory - 2 (BFI-2) is an upgrade to the first generation of Big Five Inventory (BFI-1). The inventory was designed with a hierarchical structure to measure big five domains (namely extraversion, agreeableness, conscientiousness, negative emotionality and open-mindedness) along with the 15 facets of the domains. Psychometric property testing involving Indonesian participants has only been carried out on BFI-1. Therefore, the purpose of this study was to evaluate the psychometric properties of the BFI-2. The researcher corresponds with the developer to obtain BFI-2 which has been officially translated by the International Situations Project (ISP). Data was collected by distributing online questionnaire through

various social media platforms. The researcher determined the criteria for Indonesian citizens and over 17 years of age who could be involved in this study. After the data cleaning was carried out, the final total of participants involved in the main analysis was 1061 participants. The participants were dominated by women ($n = 894$, 84.3%) and most of them were in the 21-30 year age group ($n = 775$, 73.04%) with an average age of 25 years ($SD = 5.25$). The calculation of internal consistency yields a value that meets the research use for the domain level (> 0.7), but is not sufficient for facets. The results of the correlation between BFI-2 and the International Personality Item Pool Big Five Factor Marker (IPIP-BFM) 50 items and the Ten Item Personality Inventory (TIPI) show good convergent and discriminant validity. Confirmatory factor analysis conducted on four different models shows that the three facets plus acquiescence has the best fit, but the extraversion, agreeableness, and conscientiousness does not meet the evaluation criteria. Further examination using exploratory factor analysis found that there were seven problematic items, namely 1 item for extraversion domain, 2 items for agreeableness and open-mindedness, and 1 item for conscientiousness and negative emotionality. After deleting the seven items, a confirmatory factor analysis was carried out again and showed that the model was fit to the data. In conclusion, the 53-item version of the BFI-2 can be used to measure big five in Indonesia provided the problematic items found to be invalid are deleted and be careful to interpret the scores at the facet level considering the inadequate internal consistency.